

## DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Sufia Retti<sup>1</sup>, Poni Ernis<sup>2</sup>  
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan<sup>1,2</sup>  
[sufia.retti85@gmail.com](mailto:sufia.retti85@gmail.com)

*Submit, 03-11-2023 Accepted, 18-12-2023 Publish, 19-12-2023*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kontribusi disiplin dan motivasibelajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas X Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 128 siswa dan sampel berjumlah 32 siswa siswa kelas X Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara penentuan kelas (*Cluster sample*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Data Disiplin dan Motivasi Belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert. Data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis data menunjukkan: (1) disiplin memberikan kontribusi sebesar 31,7% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota; (2) motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 14,4% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota; (3) disiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 96,4% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Simpulan, disiplin dan motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, semakin tinggi disiplin dan motivasi belajar, maka hasil belajar Bahasa Indonesia siswa akan semakin meningkat.

Kata Kunci: disiplin, hasil belajar, motivasi belajar

### ABSTRACT

*The aim of this research is to describe the contribution of discipline and learning motivation to the Indonesian language learning outcomes of Class X Marketing students at SMKN 1, Luak District, Lima Puluh Kota Regency. This type of research is quantitative using descriptive correlational methods. The research population was 128 people and the sample was 32 students of class X Marketing at SMKN 1, Luak District, Limapuluh Kota Regency. The sampling technique is carried out by determining classes (*Cluster sample*). Data on student learning outcomes were obtained from Indonesian*

*language subject teachers at SMKN 1, Luak District, Limapuluh Kota Regency. Discipline and Learning Motivation data were collected through questionnaires using a Likert scale. Data were analyzed using statistical methods. The results of data analysis show: (1) discipline contributes 31.7% to the Indonesian language learning outcomes of students at SMKN 1, Luak District, Lima Puluh Kota Regency; (2) Learning motivation contributes 14.4% to the Indonesian language learning outcomes of students at SMKN 1, Luak District, Lima Puluh Kota Regency; (3) discipline and learning motivation together contribute 96.4% to the Indonesian language learning outcomes of SMKN 1 students, Luak District, Limapuluh Kota Regency. In conclusion, discipline and learning motivation contribute to Indonesian language learning outcomes, the higher the discipline and learning motivation, the more students' Indonesian language learning outcomes will improve.*

*Keywords: Discipline, Learning Motivation, Learning Results*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses di mana individu atau kelompok individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru yang mengarah pada perubahan dalam perilaku, sikap, atau pemahaman mereka. Pendapat Meyanti et al., (2021) pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi atau segala aktivitas yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suatu pembelajaran diberikan kepada siswa agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap atau karakter sampai kepercayaan diri siswa. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses pembelajaran guru dengan siswa memiliki interaksi yang baik dan guru mampu mengemas pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Abdullah (2017) berpendapat pembelajaran merupakan media utama bagi manusia untuk memperoleh pengembangan potensi dirinya, sekaligus membantu manusia agar dapat dengan cepat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, bahkan gerak perubahan sosial ke arah yang lebih baik sangat ditentukan oleh pendidikan. Proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan disiplin. Disiplinlah motivasi belajar yang menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang efektif.

Konsep disiplin mencakup ketaatan terhadap aturan, norma, tata tertib, dan standar tertentu. Hal ini melibatkan kontrol diri, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, pekerjaan, masyarakat, dan kehidupan sehari-hari. Akmaluddin dan Haqiqi (2019)

kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah siswa dewasa. Disiplin melibatkan kemampuan untuk mengendalikan tindakan dan keputusan agar sesuai dengan nilai, norma, atau tuntutan yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, disiplin seringkali berarti ketaatan siswa terhadap aturan sekolah, kelas, dan etika belajar. Disiplin dalam pendidikan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, serta membentuk karakter dan perilaku siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan produktif. Disiplin mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar. Disiplin diri juga penting untuk mempengaruhi siswa dan membantu mereka mencapai tujuan. Selanjutnya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh disiplin dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi dalam pembelajaran merupakan keinginan, dorongan, atau hasrat siswa untuk belajar, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan mencapai tujuan akademik atau pendidikan mereka. Motivasi dalam konteks pendidikan sangat penting karena memengaruhi sejauh mana siswa akan berusaha, berfokus, dan bertekad dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran meliputi minat siswa terhadap subjek, persepsi mereka tentang relevansi materi, tujuan pendidikan yang mereka tetapkan, dukungan dari guru dan lingkungan belajar, serta keyakinan diri mereka dalam kemampuan mereka untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk lebih tekun, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencapai hasil akademik yang lebih baik. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menghambat kemajuan siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Haryani dan Nursanti (2022) menyatakan motivasi belajar adalah suatu penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Oleh karena itu, memahami dan merangsang motivasi siswa adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berhasil.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh Arianti (2019) guru dituntut untuk kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan manfaat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran cukup menarik siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Isnaeni dan Sumilah (2018) berkata ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar

dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Meyanti et al., (2021) menyampaikan terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS. Ratnaningsih dan Nastiti (2018) menjelaskan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik yang diberikan guru kepada siswa di sekolah tersebut. Sari et al., (2022) menyatakan disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Penelitian mengenai disiplin dan motivasi belajar pernah dilakukan tetapi metode dan objeknya. Namun penelitian ini memfokuskan analisis disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi koerlasi dengan jenis kuantitatif. Populasi berjumlah 129 siswa. Mengingat banyaknya jumlah populasi yang akan dijadikan sampel, maka perlu dilakukan penentuan sampel. Teknik penerikan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel 32 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variable, variable bebas dan variable terikat. Instrument penelitian berupa angket untuk mengetahui data yang berkaitan dengan disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Angket yang digunakan terdiri dari 5 kategori. Pernyataan angket bersifat positif dan negatif. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan Skala Likert. Dengan masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Jumlah angket terdiri dari 60 butir pernyataan dengan rincian 30 butir untuk disiplin dan 30 butir untuk motivasi. Hasil belajar diperoleh dari nilai rapor bahasa Indonesia. Setelah itu data terkumpul diolah menggunakan rumus korelasi *product moment*, pengujian hipotesis dan terakhir koefisien kontribusi.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penskoran di atas, berikut ini dilakukan penganalisisan beberapa hal, yaitu (1) disiplin, (2) motivasi belajar, (3) disiplin dan motivasi belajar secara bersama, dan (4) hasil belajar.

### Disiplin

Disiplin belajar merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri sesesiswa terhadap bentuk-bentuk aturan, suatu sikap dan perbuatan yang sadar, bertanggung jawab, tepat waktu, patuh dan taat dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku. Adanya rasa tanggung jawab dalam menjalankan semua aturan-aturan yang ada, ditandai dengan sikap patuh dan taat secara sadar serta selalu tepat waktu. Dari hasil penskoran angket disiplin, berikut ini akan dianalisis dua hal, (a) nilai disiplin, (b) rata-rata nilai disiplin.

### Nilai Disiplin

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada angket disiplin yang terdapat dalam analisis data. Adapun nilai masing-masing sampel untuk disiplin dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Disiplin**

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	01	113	75
2	02	131	87
3	03	118	79
4	04	116	77
5	05	119	79
6	06	124	83
7	07	122	81
8	08	114	76
9	09	111	74
10	10	122	81
11	11	116	77
12	12	123	82
13	13	135	90
14	14	120	80
15	15	114	76
16	16	142	95
17	17	104	69
18	18	122	81
19	19	108	72
20	20	127	85
21	21	115	77

22	22	109	73
23	23	113	75
24	24	138	92
25	25	112	75
26	26	97	65
27	27	110	73
28	28	128	85
29	29	108	72
30	30	125	83
31	31	120	80
32	32	132	88

Tabel 1 menggambarkan bahwa perolehan nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 65. Secara rinci berikut ini akan diuraikan satu persatu perolehan nilai disiplin. Nilai 95 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 92 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 90 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 88 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 87 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 85 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 83 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 82 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 81 diperoleh sebanyak 3 siswa, nilai 80 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 79 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 77 diperoleh sebanyak 3 siswa, 76 diperoleh sebanyak 2 siswa, 75 diperoleh sebanyak 3 siswa, 74 diperoleh sebanyak 1 siswa, 73 diperoleh sebanyak 2 siswa, 72 diperoleh sebanyak 2 siswa, 69 diperoleh sebanyak 1 siswa, dan nilai 65 diperoleh sebanyak 1 siswa.

### Rata-rata Nilai Disiplin

Setelah didapatkan nilai disiplin, selanjutnya mencari nilai rata-rata dengan Berikut ini dapat dilihat rata-rata nilai disiplin.

**Tabel 2. Distribusi Nilai Disiplin**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
95	1	95
92	1	92
90	1	90
88	1	88
87	1	87
85	2	170
83	2	166
82	1	82
81	3	243
80	2	160
79	2	158
77	3	231
76	2	152
75	3	225
74	1	74
73	2	146
72	2	144

69	1	69
65	1	65
$\sum N = 32$		$\sum FX = 2537$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus rata-rata. Berdasarkan hasil dari rumus rata-rata di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai disiplin adalah 79.

### Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai hasil belajar yang dikehendaki siswa. Sehingga Motivasi dalam belajar itu memang suatu hal yang sangat penting guna mencapai berbagai tujuan baik sekolah maupun siswa itu sendiri. Berdasarkan penyekoran angket motivasi belajar, berikut ini akan dianalisis dua hal, (a) nilai motivasi belajar, (b) rata-rata motivasi belajar.

### Nilai Motivasi Belajar

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada angket motivasi belajar yang terdapat dalam analisis data di atas. Adapun nilai masing-masing sampel untuk motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Nilai Motivasi Belajar**

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	01	114	76
2	02	131	87
3	03	116	77
4	04	113	75
5	05	128	85
6	06	104	69
7	07	111	74
8	08	117	78
9	09	136	91
10	10	144	96
11	11	137	91
12	12	117	78
13	13	110	73
14	14	131	87
15	15	115	77
16	16	149	99
17	17	123	82
18	18	116	77
19	19	128	85
20	20	117	78

21	21	123	82
22	22	137	91
23	23	122	81
24	24	117	78
25	25	141	94
26	26	118	79
27	27	123	82
28	28	147	98
29	29	115	77
30	30	128	85
31	31	134	89
32	32	133	89

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 69. Secara rinci berikut ini akan diuraikan satu persatu perolehan nilai motivasi belajar. Nilai 99 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 98 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 96 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 94 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 91 diperoleh sebanyak 3 siswa, nilai 89 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 87 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 85 diperoleh sebanyak 3 siswa, nilai 82 diperoleh sebanyak 3 siswa, nilai 81 diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai 77 diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai 76 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 75 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 74 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 73 diperoleh sebanyak 1 siswa, dan nilai 69 diperoleh sebanyak 1 siswa.

### Rata-rata Nilai Motivasi Belajar

Setelah didapatkan nilai motivasi belajar seperti yang tertera di atas, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean. Berikut ini dapat dilihat rata-rata nilai motivasi belajar.

**Tabel 4. Distribusi Nilai Motivasi Belajar**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
99	1	99
98	1	98
96	1	96
94	1	94
91	3	273
89	2	178
87	2	174
85	3	255
82	3	246
81	1	81
79	1	79
78	4	312
77	4	308
76	1	76



75	1	75
74	1	74
73	1	73
69	1	69
$\sum N = 32$		$\sum FX = 2660$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus mean (rata-rata). Berdasarkan hasil dari rumus rata-rata di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai motivasi belajar adalah 83.

### Disiplin dan Motivasi Belajar

Dari hasil penyekoran angket disiplin dan motivasi belajar, berikut ini akan dianalisis dua hal, (a) nilai disiplin dan motivasi belajar secara bersama, (b) rata-rata nilai disiplin dan motivasi belajar secara bersama.

### Disiplin dan Motivasi Belajar Secara Bersama

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada angket disiplin dan motivasi belajar yang terdapat dalam analisis data di atas. Adapun nilai masing-masing sampel untuk disiplin dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

**Tabel 5. Nilai Disiplin dan Motivasi**

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	01	227	76
2	02	262	87
3	03	234	78
4	04	229	76
5	05	247	82
6	06	228	76
7	07	233	78
8	08	231	77
9	09	247	82
10	10	266	89
11	11	253	84
12	12	240	80
13	13	245	82
14	14	251	84
15	15	229	76
16	16	291	97
17	17	227	76
18	18	238	79
19	19	236	79
20	20	244	81
21	21	238	79
22	22	246	82

23	23	235	78
24	24	255	85
25	25	253	84
26	26	215	72
27	27	233	78
28	28	275	92
29	29	223	74
30	30	253	84
31	31	254	85
32	32	265	88

Dari tabel 5 terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 97 dan nilai terendah adalah 72. Secara rinci berikut ini akan diuraikan satu persatu perolehan nilai disiplin dan motivasi belajar secara bersama. Nilai 97 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 92 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 89 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 88 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 87 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 85 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 84 diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai 82 diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai 81 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 80 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 79 diperoleh sebanyak 3 siswa, nilai 78 diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai 77 diperoleh sebanyak 1 siswa, nilai 76 diperoleh sebanyak 5 siswa, nilai 74 diperoleh sebanyak 1 siswa, dan nilai 71 diperoleh sebanyak 1 siswa.

### **Rata-rata Nilai Disiplin dan Motivasi belajar**

Setelah didapatkan nilai disiplin dan motivasi belajar seperti yang tertera di atas, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean. Berikut ini dapat dilihat rata-rata nilai disiplin dan motivasi belajar secara bersama.

**Tabel 6. Distribusi Nilai Disiplin dan Motivasi Belajar**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
97	1	97
92	1	92
89	1	89
88	1	88
87	1	87
85	2	170
84	4	336
82	4	328
81	1	81
80	1	80
79	3	237
78	4	312
77	1	77
76	5	380
74	1	74
72	1	72

$$\sum N = 32 \quad \sum FX = 2600$$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi. Berdasarkan hasil dari rumus rata-rata di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai disiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama adalah 81.

### Hasil Belajar

Dari hasil penyekoran hasil belajar, berikut ini akan dianalisis tiga hal, (a) nilai hasil belajar, (b) rata-rata nilai hasil belajar.

### Nilai Hasil Belajar

Skor yang akan diubah menjadi nilai adalah skor mentah pada hasil belajar yang terdapat dalam analisis data di atas. Adapun nilai masing-masing sampel untuk hasil belajar dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Nilai Hasil Belajar**

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	01	3	60
2	02	2	40
3	03	4	80
4	04	4	80
5	05	4	80
6	06	4	80
7	07	4	80
8	08	4	80
9	09	3	60
10	10	4	80
11	11	4	80
12	12	4	80
13	13	2	40
14	14	4	80
15	15	4	80
16	16	4	80
17	17	4	80
18	18	3	60
19	19	3	60
20	20	4	80
21	21	3	60
22	22	3	60
23	23	3	60
24	24	5	100
25	25	5	100
26	26	4	80
27	27	3	60
28	28	4	80
29	29	4	80
30	30	3	60

No	Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai
31	3	2	40
32	32	2	40

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 40. Secara rinci berikut ini akan diuraikan satu persatu perolehan nilai hasil belajar. Nilai 100 diperoleh sebanyak 4 siswa dengan kualifikasi baik, nilai 67 diperoleh sebanyak 22 siswa dengan kualifikasi cukup, dan nilai 33 diperoleh sebanyak 6 siswa dengan kualifikasi kurang.

### Rata-rata Nilai Hasil belajar

Setelah didapatkan nilai hasil belajar seperti yang tertera di atas, selanjutnya mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus *mean* yang dikemukakan Berikut ini dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar.

**Tabel 8. Distribusi Nilai Hasil Belajar**

X	F	FX
100	2	200
80	17	1360
60	9	540
40	4	160
$\sum N = 32$		$\sum FX = 2260$

Setelah dimasukkan ke dalam tabel distribusi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus *mean*. Berdasarkan hasil dari rumus rata-rata di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai hasil belajar adalah 71.

### Korelasi Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data di atas, berikut ini akan dijelaskan tiga hal, (a) korelasi disiplin dengan hasil belajar Bahasa Indonesia; (b) korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia; dan (c) korelasi disiplin dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

### Korelasi Disiplin terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Untuk mencari tingkat kontribusi dengan hasil belajar siswa digunakan rumus *product moment*. Data nilai disiplin sebagai variabel X dan data nilai ujian semester 1

Bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Data dari masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Korelasi Disiplin terhadap Nilai Bahasa Indonesia**

No	Kode Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	01	75	60	5625	3600	4500
2	02	87	40	7569	1600	3480
3	03	79	80	6241	6400	6320
4	04	77	80	5929	6400	6160
5	05	79	80	6241	6400	6320
6	06	83	80	6889	6400	6640
7	07	81	80	6561	6400	6480
8	08	76	80	5776	6400	6080
9	09	74	60	5476	3600	4440
10	10	81	80	6561	6400	6480
11	11	77	80	5929	6400	6160
12	12	82	80	6724	6400	6560
13	13	90	40	8100	1600	3600
14	14	80	80	6400	6400	6400
15	15	76	80	5776	6400	6080
16	16	95	80	9025	6400	7600
17	17	69	80	4761	6400	5520
18	18	81	60	6561	3600	4860
19	19	72	60	5184	3600	4320
20	20	85	80	7225	6400	6800
21	21	77	60	5929	3600	4620
22	22	73	60	5329	3600	4380
23	23	75	60	5625	3600	4500
24	24	92	100	8464	10000	9200
25	25	75	100	5625	10000	7500
26	26	65	80	4225	6400	5200
27	27	73	60	5329	3600	4380
28	28	85	80	7225	6400	6800
29	29	72	80	5184	6400	5760
30	30	83	60	6889	3600	4980
31	31	80	40	6400	1600	3200
32	32	88	40	7744	1600	3520
<b>Jumlah</b>		<b>2537</b>	<b>2260</b>	<b>202521</b>	<b>167600</b>	<b>178840</b>

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,563 selanjutnya mencari uji Hipotesis ( $t_{hitung}$ ) sebesar 5,554 dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-2$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10. Uji Hipotesis Disiplin**

R	T hitung	n-2	T tabel P 0,05
0,563	5,554	30	1,697

Pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,563, diperoleh  $t_{hitung}$  5,554 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2= 30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,554 > 1,697$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

### Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Untuk mencari tingkat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa digunakan rumus *product moment*. Data nilai motivasi belajar sebagai variabel X dan data nilai ujian semester 1 Bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Data dari masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11. Korelasi Motivasi Belajar terhadap Nilai Bahasa Indonesia**

No	Kode Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	01	76	60	5776	3600	4560
2	02	87	40	7569	1600	3480
3	03	77	80	5929	6400	6160
4	04	75	80	5625	6400	6000
5	05	85	80	7225	6400	6800
6	06	69	80	4761	6400	5520
7	07	74	80	5476	6400	5920
8	08	78	80	6084	6400	6240
9	09	91	60	8281	3600	5460
10	10	96	80	9216	6400	7680
11	11	91	80	8281	6400	7280
12	12	78	80	6084	6400	6240
13	13	73	40	5329	1600	2920
14	14	87	80	7569	6400	6960
15	15	77	80	5929	6400	6160
16	16	99	80	9801	6400	7920
17	17	82	80	6724	6400	6560
18	18	77	60	5929	3600	4620
19	19	85	60	7225	3600	5100
20	20	78	80	6084	6400	6240
21	21	82	60	6724	3600	4920
22	22	91	60	8281	3600	5460
23	23	81	60	6561	3600	4860
24	24	78	100	6084	10000	7800
25	25	94	100	8836	10000	9400
26	26	79	80	6241	6400	6320
27	27	82	60	6724	3600	4920
28	28	98	80	9604	6400	7840
29	29	77	80	5929	6400	6160
30	30	85	60	7225	3600	5100
31	31	89	40	7921	1600	3560
32	32	89	40	7921	1600	3560
<b>Jumlah</b>		<b>2660</b>	<b>2260</b>	<b>222948</b>	<b>167600</b>	<b>187720</b>

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,372 setelah selanjutnya mencari uji hipotesis ( $t_{hitung}$ ) sebesar 2,039 dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-2$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12. Uji Hipotesis Motivasi Belajar**

R	T hitung	n-2	T tabel P 0,05
0,372	2,0394	30	1,697

Pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,372 diperoleh  $t_{hitung}$  2,0394 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2= 30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,0394 > 1,697$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **Korelasi Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Untuk mencari hubungan disiplin dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar siswa digunakan rumus *product moment*. Data nilai disiplin dan motivasi belajar sebagai variabel X dan data nilai ujian semester 1 bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Data dari masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 13. Korelasi Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Nilai Bahasa Indonesia**

No	Kode Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	01	76	60	5776	3600	4560
2	02	87	40	7569	1600	3480
3	03	78	80	6084	6400	6240
4	04	76	80	5776	6400	6080
5	05	82	80	6724	6400	6560
6	06	76	80	5776	6400	6080
7	07	78	80	6084	6400	6240
8	08	77	80	5929	6400	6160
9	09	82	60	6724	3600	4920
10	10	89	80	7921	6400	7120
11	11	84	80	7056	6400	6720
12	12	80	80	6400	6400	6400
13	13	82	40	6724	1600	3280
14	14	84	80	7056	6400	6720
15	15	76	80	5776	6400	6080
16	16	97	80	9409	6400	7760
17	17	76	80	5776	6400	6080
18	18	79	60	6241	3600	4740
19	19	79	60	6241	3600	4740
20	20	81	80	6561	6400	6480

No	Kode Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
21	21	79	60	6241	3600	4740
22	22	82	60	6724	3600	4920
23	23	78	60	6084	3600	4680
24	24	85	100	7225	10000	8500
25	25	84	100	7056	10000	8400
26	26	72	80	5184	6400	5760
27	27	78	60	6084	3600	4680
28	28	92	80	8464	6400	7360
29	29	74	80	5476	6400	5920
30	30	84	60	7056	3600	5040
31	31	85	40	7225	1600	3400
32	32	88	40	7744	1600	3520
<b>Jumlah</b>		<b>2600</b>	<b>2260</b>	<b>212166</b>	<b>167600</b>	<b>183360</b>

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,979 selanjutnya mencari nilai uji hipotesis ( $t_{hitung}$ ) sebesar 26,35 dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-2$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14. Uji Hipotesis Disiplin dan Motivasi Belajar**

R	T hitung	n-2	T tabel P 0,05
0,979	5,3879	30	1,697

Pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,979, diperoleh  $t_{hitung}$  5,3879 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2= 30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,3879 > 1,697$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

### Koefisien Kontribusi

Berdasarkan analisis data disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh hasil sebagai berikut a) besarnya kontribusi disiplin siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah  $r^2 \times 100\% = (0,563)^2 \times 100\% = 31,7\%$ . Jadi disiplin siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 31,7 %; b) Besarnya kontribusi motivasi belajar siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak



Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah  $r^2 \times 100\% = (0,372)^2 \times 100\% = 14,4\%$ . Jadi, motivasi belajar siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 14,4 %; besarnya kontribusi disiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah  $r^2 \times 100\% = (0,979)^2 \times 100\% = 96,4\%$ . Jadi, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 96,4 % dengan kualifikasi sempurna.

## PEMBAHASAN

Disiplin merupakan rasa tanggung jawab dalam menjalankan semua aturan-aturan yang ada, ditandai dengan sikap patuh dan taat secara sadar serta selalu tepat waktu. Hasil pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,563, diperoleh  $t_{hitung}$  5,554 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2= 30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,554 > 1,697$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Selanjutnya, Besarnya kontribusi disiplin siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah  $r^2 \times 100\% = (0,563)^2 \times 100\% = 31,7\%$ . Jadi disiplin siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 31,7 %.

Motivasi merupakan pendorong, pengarah dan sekaligus sebagai perilaku sesesiswa untuk mencapai suatu tujuan. Hasil Pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,372 diperoleh  $t_{hitung}$  2,0394 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2= 30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,0394 > 1,697$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1

Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Setelah itu, besarnya kontribusi motivasi belajar siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah  $r^2 \times 100\% = (0,372)^2 \times 100\% = 14,4\%$ . Jadi, motivasi belajar siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 14,4 %.

Selanjutnya, hasil analisis disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,979, diperoleh  $t_{hitung}$  5,3879 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $32-2=30$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,3879 > 1,697$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dan motivasi belajar secara bersama dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Besarnya kontribusi disiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah  $r^2 \times 100\% = (0,979)^2 \times 100\% = 96,4\%$ . Jadi, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 96,4 %.

Penelitian disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang ditulis oleh Lagu et al., (2023) menyampaikan semakin tinggi motivasi belajar peserta didik serta memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik, maka prsetasi belajarnya juga turut meningkat. Selanjutnya, Leobisa dan Namah (2022) berpendapat disiplin dan motivasi harus terus ditingkatkan oleh para guru sehingga dapat memberikan pengaruh yang terus meningkat terhadap prestasi belajar siswa. Variabel disiplin dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 29,1% terhadap hasil belajar siswa (Leobisa & Namah, 2022). berpendapat kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere (Wahab et al., 2021).

Pendapat Kemalasari (2018) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X1) dan kedisiplinan (X2) terhadap ke mandirian belajar (Y) pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga. sejalan dengan itu, Arsy et al., (2021) berpendapat terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika. Sihombing et al., (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa.

## SIMPULAN

Disiplin dan motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 96,4% dengan kualifikasi sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B. (2017). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Istiqra'*, 5(1), 94–102.
- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd ) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467/204>
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>
- Haryani, F. F., & Nursanti, A. D. (2022). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 599–608. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.44835>
- Isnaeni, S. N., & Sumilah. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 12–20. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/16502/8393>
- Kemalasari, D. L. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Satya Widya*, 34(2), 160–166. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i2.p160-166>
- Lagu, A. R., Ali, U., Syaputra, A. W., & Saingo, Y. A. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMTK Waikabubak Sumba Barat*. 2(04), 922–932.
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap

- Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>
- Meyanti, I. G. A., Atmadja, N., & Pageh, I. (2021). Kontribusi motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 107–116. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i2.422>
- Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>
- Sari, N., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar TA 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 369–376. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/124%0Ahttps://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/124/104>
- Sihombing, S., Lumbanraja, F., & Margareta, E. (2022). Hubungan Antara Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.a 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i6.356>
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>